

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teologis makna pengharapan dalam tradisi *Bulung Pare* di jemaat Bayo'. Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan bahwa *bulung pare* adalah salah satu kegiatan yang dimana dilaksanakan dalam bentuk ibadah untuk bermohon dan berharap kepada Tuhan untuk pertumbuhan padi agar menghasilkan, hasil yang baik. Dengan mengharmonisasikan pengalaman masa kini dan tradisional, dimana kegiatan *Bulung Pare* pada masa lalu tidak dihapuskan secara total yang dimana pada masa itu masyarakat berharap kepada deata/dewa dan di harmonisasikan pada masa kini berpengharapan kepada Tuhan Sang Pemilik segalanya, dirubah ke dalam pemahaman kristen masa kini. Jemaat menyadari bahwa bukan hanya sekedar beribadah melainkan bagaimana melakukan pengharapan dalam kehidupan.

B. Saran

Saran penulis berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi pihak Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk terus mengembangkan kurikulum yang lebih kontekstual dan relevan dengan budaya lokal. Integrasi antara kajian teologi dan budaya lokal,

seperti yang ditemukan dalam tradisi Bulung Pare, dapat memperkaya pembelajaran dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang pentingnya teologi yang berbasis konteks budaya.

2. Kepada anggota Jemaat Bayo' ialah kiranya ibadah *bulung pare* ini tetap dilaksanakan dan terus dijadikan program dalam jemaat, untuk mengajak jemaat betul-betul berharap hanya kepada Tuhan saja. Karena hanya Dialah sumber pengharapan yang tidak mengecewakan.
3. Kepada peneliti selanjutnya kiranya bisa memberikan informasi yang lengkap mengenai perbedaan kegiatan *bulung pare* pada masa aluk todolo dan masa kekristen dengan melihat nilai-nilai Kristiani.

